

# Induksi Matematik

---

## IF2151 Matematika Diskrit

- Metode pembuktian untuk pernyataan perihai bilangan bulat adalah **induksi matematik**.

- Contoh :

$p(n)$ : "Jumlah bilangan bulat positif dari 1 sampai  $n$  adalah  $n(n + 1)/2$ ".

Buktikan  $p(n)$  benar!

Contoh lainnya:

1. Setiap bilangan bulat positif  $n$  ( $n \geq 2$ ) dapat dinyatakan sebagai perkalian dari (satu atau lebih) bilangan prima.
2. Untuk semua  $n \geq 1$ ,  $n^3 + 2n$  adalah kelipatan 3.
3. Untuk membayar biaya pos sebesar  $n$  sen dolar ( $n \geq 8$ ) selalu dapat digunakan hanya perangko 3 sen dan 5 sen dolar.
4. Di dalam sebuah pesta, setiap tamu berjabat tangan dengan tamu lainnya hanya sekali. Jika ada  $n$  orang tamu maka jumlah jabat tangan yang terjadi adalah  $n(n+1)/2$ .
5. Banyaknya himpunan bagian yang dapat dibentuk dari sebuah himpunan yang beranggotakan  $n$  elemen adalah  $2^n$

- 
- Induksi matematik merupakan teknik pembuktian yang baku di dalam matematika.
  - Melalui induksi matematik kita dapat mengurangi langkah-langkah pembuktian bahwa semua bilangan bulat termasuk ke dalam suatu himpunan kebenaran dengan hanya sejumlah langkah terbatas.

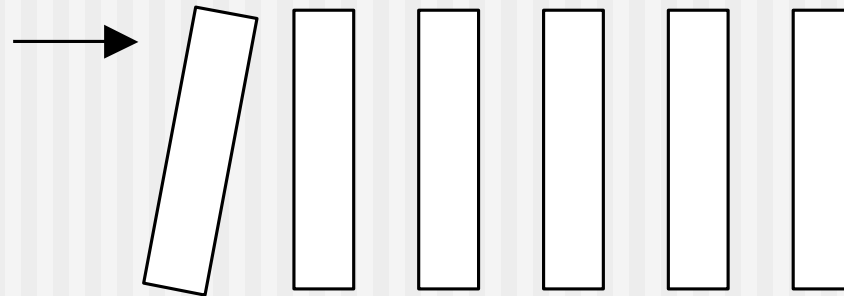
# Prinsip Induksi Sederhana.

---

- Misalkan  $p(n)$  adalah pernyataan perihai bilangan bulat positif dan kita ingin membuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ . Untuk membuktikan pernyataan ini, kita hanya perlu menunjukkan bahwa:
  - 1.  $p(1)$  benar, dan
  - 2. jika  $p(n)$  benar maka  $p(n + 1)$  juga benar, untuk semua bilangan bulat positif  $n \geq 1$ ,

- Langkah 1 dinamakan **basis induksi**, sedangkan langkah 2 dinamakan **langkah induksi**.
- Langkah induksi berisi asumsi (andaian) yang menyatakan bahwa  $p(n)$  benar. Asumsi tersebut dinamakan **hipotesis induksi**.
- Bila kita sudah menunjukkan kedua langkah tersebut benar maka kita sudah membuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat positif  $n$ .

- 
- Induksi matematik berlaku seperti efek domino.



---

**Contoh 1.** Gunakan induksi matematik untuk membuktikan bahwa jumlah  $n$  buah bilangan ganjil positif pertama adalah  $n^2$ .

Penyelesaian:

(i) *Basis induksi:* Untuk  $n = 1$ , jumlah satu buah bilangan ganjil positif pertama adalah  $1^2 = 1$ . Ini benar karena jumlah satu buah bilangan ganjil positif pertama adalah 1.



(ii) *Langkah induksi*: Andaikan  $p(n)$  benar, yaitu pernyataan

$$1 + 3 + 5 + \dots + (2n - 1) = n^2$$

adalah benar (hipotesis induksi) [catatlah bahwa bilangan ganjil positif ke- $n$  adalah  $(2n - 1)$ ]. Kita harus memperlihatkan bahwa  $p(n + 1)$  juga benar, yaitu

$$1 + 3 + 5 + \dots + (2n - 1) + (2n + 1) = (n + 1)^2$$

juga benar. Hal ini dapat kita tunjukkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1 + 3 + 5 + \dots + (2n - 1) + (2n + 1) &= [1 + 3 + 5 + \dots + \\ &\quad (2n - 1)] + (2n + 1) \\ &= n^2 + (2n + 1) \\ &= n^2 + 2n + 1 \\ &= (n + 1)^2 \end{aligned}$$

Karena langkah basis dan langkah induksi keduanya telah diperlihatkan benar, maka jumlah  $n$  buah bilangan ganjil positif pertama adalah  $n^2$ .

# Prinsip Induksi yang Dirampatkan

---

*Misalkan  $p(n)$  adalah pernyataan perihal bilangan bulat dan kita ingin membuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat  $n \geq n_0$ . Untuk membuktikan ini, kita hanya perlu menunjukkan bahwa:*

- 1.  $p(n_0)$  benar, dan*
- 2. jika  $p(n)$  benar maka  $p(n+1)$  juga benar, untuk semua bilangan bulat  $n \geq n_0$ ,*

**Contoh 2.** Untuk semua bilangan bulat tidak-negatif  $n$ , buktikan dengan induksi matematik bahwa  $2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n = 2^{n+1} - 1$

Penyelesaian:

(i) *Basis induksi.* Untuk  $n = 0$  (bilangan bulat tidak negatif pertama), kita peroleh:  $2^0 = 2^{0+1} - 1$ .

$$\begin{aligned}\text{Ini jelas benar, sebab } 2^0 &= 1 = 2^{0+1} - 1 \\ &= 2^1 - 1 \\ &= 2 - 1 \\ &= 1\end{aligned}$$

(ii) *Langkah induksi*. Andaikan bahwa  $p(n)$  benar, yaitu

$$2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n = 2^{n+1} - 1$$

adalah benar (hipotesis induksi). Kita harus menunjukkan bahwa  $p(n+1)$  juga benar, yaitu

$$2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n + 2^{n+1} = 2^{(n+1)+1} - 1$$

juga benar. Ini kita tunjukkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n + 2^{n+1} &= (2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n) + 2^{n+1} \\ &= (2^{n+1} - 1) + 2^{n+1} \text{ (hipotesis induksi)} \\ &= (2^{n+1} + 2^{n+1}) - 1 \\ &= (2 \cdot 2^{n+1}) - 1 \\ &= 2^{n+2} - 1 \\ &= 2^{(n+1)+1} - 1 \end{aligned}$$

Karena langkah 1 dan 2 keduanya telah diperlihatkan benar, maka untuk semua bilangan bulat tidak-negatif  $n$ , terbukti bahwa  $2^0 + 2^1 + 2^2 + \dots + 2^n = 2^{n+1} - 1$



# Latihan

---

- **Contoh 3.** Buktikan dengan induksi matematik bahwa pada sebuah himpunan beranggotakan  $n$  elemen, banyaknya himpunan bagian yang dapat dibentuk dari himpunan tersebut adalah  $2^n$ .

---

**Contoh 5.** Buktikan pernyataan “Untuk membayar biaya pos sebesar  $n$  sen ( $n \geq 8$ ) selalu dapat digunakan hanya perangko 3 sen dan perangko 5 sen” benar.

Penyelesaian:

(i) *Basis induksi.* Untuk membayar biaya pos 8 sen dapat digunakan 1 buah perangko 3 sen dan 1 buah perangko 5 sen saja. Ini jelas benar.

(ii) *Langkah induksi.* Andaikan  $p(n)$  benar, yaitu untuk membayar biaya pos sebesar  $n$  ( $n \geq 8$ ) sen dapat digunakan perangko 3 sen dan 5 sen (hipotesis induksi). Kita harus menunjukkan bahwa  $p(n + 1)$  juga benar, yaitu untuk membayar biaya pos sebesar  $n + 1$  sen juga dapat menggunakan perangko 3 sen dan perangko 5 sen. Ada dua kemungkinan yang perlu diperiksa:

- (a) Kemungkinan pertama, misalkan kita membayar biaya pos senilai  $n$  sen dengan sedikitnya satu perangko 5 sen. Dengan mengganti satu buah perangko 5 sen dengan dua buah perangko 3 sen, akan diperoleh susunan perangko senilai  $n + 1$  sen.
- (b) Kemungkinan kedua, jika tidak ada perangko 5 sen yang digunakan, biaya pos senilai  $n$  sen menggunakan perangko 3 sen semuanya. Karena  $n \geq 8$ , setidaknya harus digunakan tiga buah perangko 3 sen. Dengan mengganti tiga buah perangko 3 sen dengan 2 buah perangko 5 sen, akan dihasilkan nilai perangko  $n + 1$  sen.

# Latihan

---

- **Contoh 6.** Sebuah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) hanya menyediakan pecahan uang Rp 20.000,- dan Rp 50.000, -. Kelipatan uang berapakah yang dapat dikeluarkan oleh ATM tersebut? Buktikan jawaban anda dengan induksi matematik.



# Prinsip Induksi Kuat

- Misalkan  $p(n)$  adalah pernyataan perihai bilangan bulat dan kita ingin membuktikan bahwa  $p(n)$  benar untuk semua bilangan bulat  $n \geq n_0$ . Untuk membuktikan ini, kita hanya perlu menunjukkan bahwa:
  1.  $p(n_0)$  benar, dan
  2. jika  $p(n_0), p(n_0+1), \dots, p(n)$  benar maka  $p(n+1)$  juga benar untuk semua bilangan bulat  $n \geq n_0$ .

---

**Contoh 7.** Bilangan bulat positif disebut prima jika dan hanya jika bilangan bulat tersebut habis dibagi dengan 1 dan dirinya sendiri. Kita ingin membuktikan bahwa setiap bilangan bulat positif  $n$  ( $n \geq 2$ ) dapat dinyatakan sebagai perkalian dari (satu atau lebih) bilangan prima. Buktikan dengan prinsip induksi kuat.

Penyelesaian:

*Basis induksi.* Jika  $n = 2$ , maka 2 sendiri adalah bilangan prima dan di sini 2 dapat dinyatakan sebagai perkalian dari satu buah bilangan prima, yaitu dirinya sendiri.

*Langkah induksi.* Misalkan pernyataan bahwa bilangan  $2, 3, \dots, n$  dapat dinyatakan sebagai perkalian (satu atau lebih) bilangan prima adalah benar (hipotesis induksi). Kita perlu menunjukkan bahwa  $n + 1$  juga dapat dinyatakan sebagai perkalian bilangan prima. Ada dua kemungkinan nilai  $n + 1$ :

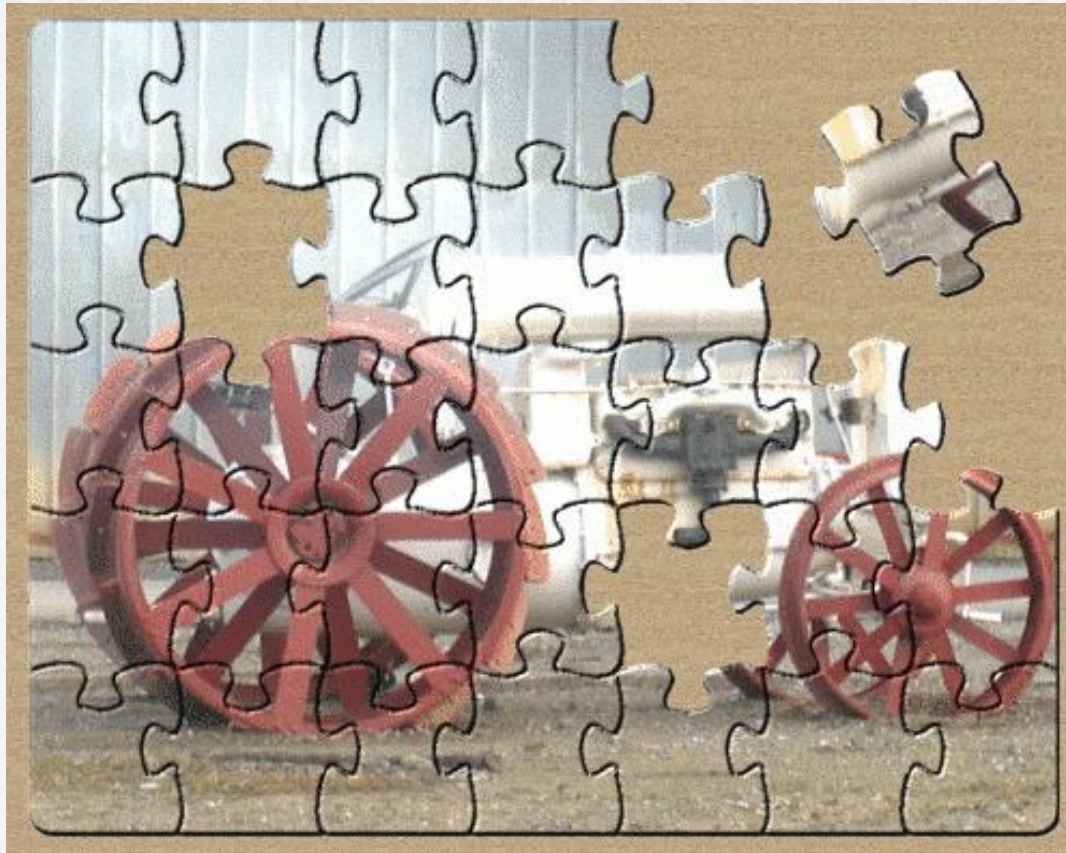
- (a) Jika  $n + 1$  sendiri bilangan prima, maka jelas ia dapat dinyatakan sebagai perkalian satu atau lebih bilangan prima.
- (b) Jika  $n + 1$  bukan bilangan prima, maka terdapat bilangan bulat positif  $a$  yang membagi habis  $n + 1$  tanpa sisa. Dengan kata lain,

$$(n + 1)/a = b \quad \text{atau} \quad (n + 1) = ab$$

yang dalam hal ini,  $2 \leq a \leq b \leq n$ . Menurut hipotesis induksi,  $a$  dan  $b$  dapat dinyatakan sebagai perkalian satu atau lebih bilangan prima. Ini berarti,  $n + 1$  jelas dapat dinyatakan sebagai perkalian bilangan prima, karena  $n + 1 = ab$ .

Karena langkah (i) dan (ii) sudah ditunjukkan benar, maka terbukti bahwa setiap bilangan bulat positif  $n$  ( $n \geq 2$ ) dapat dinyatakan sebagai perkalian dari (satu atau lebih) bilangan prima.

- **Contoh 8.** [LIU85] Teka-teki susun potongan gambar (*jigsaw puzzle*) terdiri dari sejumlah potongan (bagian) gambar (lihat Gambar). Dua atau lebih potongan dapat disatukan untuk membentuk potongan yang lebih besar. Lebih tepatnya, kita gunakan istilah blok bagi satu potongan gambar. Blok-blok dengan batas yang cocok dapat disatukan membentuk blok yang lain yang lebih besar. Akhirnya, jika semua potongan telah disatukan menjadi satu buah blok, teka-teki susun gambar itu dikatakan telah dipecahkan. Menggabungkan dua buah blok dengan batas yang cocok dihitung sebagai satu langkah. Gunakan prinsip induksi kuat untuk membuktikan bahwa untuk suatu teka-teki susun gambar dengan  $n$  potongan, selalu diperlukan  $n - 1$  langkah untuk memecahkan teki-teki itu.



---

### Penyelesaian:

(i) *Basis induksi*. Untuk teka-teki susun gambar dengan satu potongan, tidak diperlukan langkah apa-apa untuk memecahkan teka-teki itu.

(ii) *Langkah induksi.* Misalkan pernyataan bahwa untuk teka-teki dengan  $n$  potongan ( $n = 1, 2, 3, \dots, k$ ) diperlukan sejumlah  $n - 1$  langkah untuk memecahkan teka-teki itu adalah benar (hipotesis induksi). Kita harus membuktikan bahwa untuk  $n + 1$  potongan diperlukan  $n$  langkah.

Bagilah  $n + 1$  potongan menjadi dua buah blok –satu dengan  $n_1$  potongan dan satu lagi dengan  $n_2$  potongan, dan  $n_1 + n_2 = n + 1$ . Untuk langkah terakhir yang memecahkan teka-teki ini, dua buah blok disatukan sehingga membentuk satu blok besar. Menurut hipotesis induksi, diperlukan  $n_1 - 1$  langkah untuk menyatukan blok yang satu dan  $n_2 - 1$  langkah untuk menyatukan blok yang lain. Digabungkan dengan langkah terakhir yang menyatukan kedua blok tersebut, maka banyaknya langkah adalah

$$(n_1 - 1) + (n_2 - 1) + 1 \text{ langkah terakhir} = (n_1 + n_2) - 2 + 1 = n + 1 - 1 = n.$$

Karena langkah (i) dan (ii) sudah diperlihatkan benar maka terbukti bahwa suatu teka-teki susun gambar dengan  $n$  potongan, selalu diperlukan  $n - 1$  langkah untuk memecahkan teki-teki itu.

**Contoh 9.** Tunjukkan apa yang salah dari pembuktian di bawah ini yang menyimpulkan bahwa semua kuda berwarna sama?

Misalkan  $P(n)$  adalah pernyataan bahwa semua kuda di dalam sebuah himpunan berwarna sama

(i) *Basis induksi:* jika kuda di dalam himpunan hanya seekor, jelaslah  $P(1)$  benar.

(ii) *Langkah induksi:* andaikan bahwa semua kuda di dalam himpunan  $n$  ekor kuda berwarna sama adalah benar. Tinjau untuk himpunan dengan  $n + 1$  kuda; nomori kuda-kuda tersebut dengan  $1, 2, 3, \dots, n, n+1$ . Tinjau dua himpunan, yaitu  $n$  ekor kuda yang pertama ( $1, 2, \dots, n$ ) harus berwarna sama, dan  $n$  ekor kuda yang terakhir ( $2, 3, \dots, n, n+1$ ) juga harus berwarna sama. Karena himpunan  $n$  kuda pertama dan himpunan  $n$  kuda terakhir beririsan, maka semua  $n+1$  kuda harus berwarna sama. Ini membuktikan bahwa  $P(n+1)$  benar.



---

Penyelesaian: langkah induksi tidak benar jika  $n + 1 = 2$ , sebab dua himpunan (yang masing-masing beranggotakan  $n = 1$  elemen) tidak beririsan.

# Soal latihan

---

1. Jika  $A_1, A_2, \dots, A_n$  masing-masing adalah himpunan, buktikan dengan induksi matematik hukum De Morgan rampatan berikut:

$$\overline{A_1 \cap A_2 \cap \dots \cap A_n} = \overline{A_1} \cup \overline{A_2} \cup \dots \cup \overline{A_n}$$

---

2. Buktikan dengan induksi matematik bahwa  $n^5 - n$  habis dibagi 5 untuk  $n$  bilangan bulat positif.

- 
3. Di dalam sebuah pesta, setiap tamu berjabat tangan dengan tamu lainnya hanya sekali saja. Buktikan dengan induksi matematik bahwa jika ada  $n$  orang tamu maka jumlah jabat tangan yang terjadi adalah  $n(n - 1)/2$ .

- 
4. Perhatikan bahwa  $[(p_1 \rightarrow p_2) \wedge (p_2 \rightarrow p_3) \wedge \dots \wedge (p_{n-1} \rightarrow p_n)] \rightarrow [(p_1 \wedge p_2 \wedge \dots \wedge p_{n-1}) \rightarrow p_n]$  adalah tautologi bilamana  $p_1, p_2, \dots, p_n$  adalah proposisi.